

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

- a. Dari 22,38 g ekstrak kental fraksi etil asetat daun *Tectona grandis* Linn. f., telah didapatkan dua senyawa zat warna yang diberi kode PNA-12-15-01 (3500 mg, rendemen 0,00489%) dan PNA-12-17-02 (60 mg, rendemen 0,00134%). Berdasarkan reaksi kimia dan data spektroskopi, senyawa PNA-12-15-01 (amorf berwarna merah) dan PNA-12-17-02 (amorf berwarna merah tua) merupakan golongan antrakuinon.
- b. Zat warna PNA 12-15-01 dengan konsentrasi 2 %, 6 % dan 10 % diformulasi menjadi lipstik menggunakan minyak nabati (minyak jarak, minyak zaitun dan minyak jagung), dan lilin carnauba, cera alba, setil alkohol, lanolin, nipasol, tokoferol serta parfum. Hasil Evaluasi lipstik menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat cukup stabil (suhu $\pm 25^{\circ}\text{C}$, selama 30 hari), homogen, titik lebur $53-63^{\circ}\text{C}$, memiliki kekuatan lipstik 128-164 g, mudah dioleskan dengan warna yang merata, pH 5,2-5,7 serta tidak menyebabkan iritasi sehingga cukup aman untuk digunakan. Sediaan yang paling disukai adalah sediaan FA3 yaitu sediaan dengan basis minyak jarak dan konsentrasi zat warna daun jati 10 %.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan isolasi lanjutan senyawa warna dan elusidasi struktur senyawa hasil isolasi serta dilakukan formulasi lanjutan untuk sediaan kosmetik lainnya, seperti *lipgloss* atau *lipbalm*.